

DAFTAR PUSTAKA

1. Guspitasari, Heriniyati L. Prevalensi Kebiasaan Buruk Sebagai Etiologi Maloklusi Klas I Angle Pada Pasien Klinik Ortodonsia RSGM Universitas Jember Tahun 2015-2016 (The Prevalence Of Bad Habits As The Etiology Of Angle'S Class I Malocclusion In Orthodontic Clinic Dental Hospital). E-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2018;6(2):365–70.
2. Rosyidah HN, Prasetyo H. Prevalensi Infeksi Cacing Usus Pada Anak Di Kampung Pasar Keputran Utara, Surabaya Tahun 2017. J Vocat Heal Stud [Internet]. 2018;01(01):117–20.
3. Syarfina DD. Hubungan Kebiasaan Buruk Oral dengan Terjadinya Maloklusi pada Murid Mi Istiqomah Medan. 2018;6–7.
4. Iqbal M. Pengaruh Kebiasaan Buruk (Bad Habits) Terhadap Kualitas Hidup Yang Terkait Dengan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Aisyiyah Gonilan Kartasura. Naskah Publikasi. 2015;1(4):53..
5. Nabila RC, Primarti RS, Ahmad I. Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Kondisi Maloklusi Pada Anak Yang Memiliki Kebiasaan Buruk Oral. J Syiah Kuala Dent Soc. 2017;2(1):12–8.
6. Soekanto S. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Press, 2003; p.84-95
7. Fitri AB, Zubaedah C, Wardani R. Hubungan pengetahuan dengan sikap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa Pondok Pesantren Salafiyah Al-Majidiyah Relationship of knowledge and attitude in maintaining oral health of the Salafiyah Al-Majidiyah Islamic Boarding School students. J Kedokt Gigi Univ Padjadjaran. 2017;29(2):145–50.
8. Sherlyta M, Wardani R, Susilawati S. Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa Sekolah Dasar Negeri di desa tertinggal Kabupaten Bandung Oral hygiene level of underdeveloped village State Elementary School students in Bandung Regency. J Kedokt Gigi Univ Padjadjaran. 2017;29(1):69–76.
9. Setyaningsih P. Perbandingan Derajat Keparahan Maloklusi dan Kebutuhan Perawatan Ortodontik pada Remaja Etnik Jawa dan Etnik Cina di Kodya

Yogyakarta. 2007;7(1):33–7.

10. Kusuma RH, Adhani R, Widodo, Rianta S. Perbedaan indeks karies antara maloklusi ringan dan berat pada remaja di ponpes darul hijrah martapura: DentinoJurnal kedokteran gigi; 2014.2(1)
11. Goenharto S, Rusdiana E, Nurlaili Y. Tatalaksana mengatasi kebiasaan buruk menghisap jari. 2016;65(2):48–54.
12. Goyena R. Perawatan Kebiasaan Buruk Mengisap Ibu Jari (Thumb Sucking) Dengan Alat Orto Trainer Dewi. J Chem Inf Model. 2019;53(9):1689–99.
13. Nadaf N, Krishnapriya V, Shilpa G, Challa S, Ramakrishna VV V. Mouth Breathing-A Harmful Habit in a Young Child. 2018;3(2):25–9.
14. Septuaginta AA, Kepel BJ, Anindita PS. Gambaran Oral Habit Pada Murid Sd Katolik Ii St. Antonius Palu. e-GIGI. 2013;1(1):18–27.
15. Endang Narni Yuniasih HS. Alat Iip Bamper.Menghilangkan Kebiasaan Menghisap Bibir Dengan Alat Iip Bamper
16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
17. Luthfia, Rizka A. Menilik Urgensi Desa di Era Otonomi Daerah. Vol. IV, Jurnal of Rural and Development. 2013. p. 135–43.
18. Pigawati B, Yuliasuti N, Mardiansjah FH. Limitations on the Development of the Suburbs Area as The Control. Tataloka. 2017;19(4):306–19.
19. Rajchanovska D, Zafirova, Ivanovska B. Oral Habits Among Pre-Elementary Children in Bitola. 2012;169:157–69.
20. Chour R, Chour G, Pai S, Kenchappannavar S, Parameshwarappa P. Assessment of various deleterious oral habits and its effects on primary dentition among 3-5 years old children in Davangere city. J Pediatr Dent. 2014;2(2):37.
21. Pruthi N, Sogi P, Fotedar S. Malocclusion and deleterious oral habits in a north Indian adolescent population: A correlational study. Eur J Gen Dent. 2013;2(3):257.
22. Basra AS, Kaur N, Singh A, Singh K, Singh K. Deleterious Oral Habits among School Going Children - A Cross-Sectional Study. JBR J Interdiscip Med Dent Sci. 2016;04(05).